

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai prospek pertanian dalam perspektif usia petani dan motivasi generasi milenial bekerja di sektor pertanian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tren tenaga kerja pertanian sejak tahun 2010 hingga 2020 mengalami penurunan pada rentang usia 15-49 tahun, akan tetapi untuk usia 50 hingga >60 terus meningkat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial tidak termotivasi untuk bekerja di bidang pertanian secara simultan yaitu pendapatan, masa depan, status pekerjaan, teknologi, ketidakpastian dan pengetahuan. Sedangkan, untuk faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tidak termotivasinya generasi milenial untuk bekerja di sektor pertanian yaitu pendapatan dan pengetahuan.
3. Upaya dan tindakan strategis dalam menghadapi masalah *aging farmer* dan tidak termotivasinya generasi milenial bekerja di sektor pertanian secara garis besar ada dua yaitu (1) membentuk citra pertanian yang baik pada persepsi generasi milenial melalui pemanfaatan inovasi teknologi, pemberian insentif dan pertanian madani dan (2) Penerapan pertanian berkelanjutan melalui pengenalan pertanian sejak dini, pendidikan pelatihan dan peningkatan kemampuan petani muda, serta pemberdayaan generasi milenial di sektor pertanian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran kepada: pemerintah khususnya Kementerian Pertanian perlu berfokus pada perbaikan citra pertanian di mata generasi muda melalui pemberian insentif yang dikhususkan untuk petani muda, selain itu juga diperlukan pemanfaatan teknologi seperti media sosial serta pemberdayaan petani muda melalui pendidikan dan pelatihan dalam bentuk kolaborasi dengan berbagai sektor untuk terus meningkatkan dan kemampuan serta kualitas keilmuan petani muda.

Pemerintah juga dapat merangkul generasi muda khususnya generasi milenial dengan cara memberikan wadah sebagai tempat berkreasi dan mengembangkan kreatifitas serta berinovasi untuk keberlanjutan di sektor pertanian. Pembentukan wadah ini juga dapat dilakukan oleh pemerintah melalui berkolaborasi dengan pihak swasta ataupun lembaga swadaya masyarakat di berbagai wilayah.